

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran untuk pembangunan. Kontribusi pajak dalam mendanai pengeluaran negara yang terus meningkat membutuhkan dukungan berupa peningkatan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan self assessment system, pemeriksaan pajak, dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kepanjen.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kepanjen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2) dan untuk menentukan hipotesis digunakan uji t, dan uji F. Pengolahan data menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan self assessment system berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kepanjen. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang diperoleh t hitung = 2,501 yaitu lebih besar dari t table = 1,67252 pada signifikansi 5%. Selain itu pada tabel kolom sig menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kepanjen. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang diperoleh t hitung = 2,429 yaitu lebih besar dari t table = 1,67252 pada signifikansi 5%. Selain itu pada tabel kolom sig menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kepanjen. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang diperoleh t hitung = 3,114 yaitu lebih besar dari t table = 1,67252 pada signifikansi 5%. Selain itu pada tabel 4.25 kolom sig menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Penerapan self assessment system, pemeriksaan pajak dan kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang diperoleh F hitung = 16,656 yaitu lebih besar dari F table = 2,76 pada signifikansi 5%. Selain itu pada tabel 4.25 kolom sig menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti penerapan self assessment system, pemeriksaan pajak dan kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata kunci : Self Assessment System, Pemeriksaan, Kualitas Pelayanan, Kepatuhan WPOP